

MEKANISME PENCATATAN ANGGARAN DANA DESA BERDASARKAN PELAPORAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TAHUN 2015 DI DESA TAROBOK

Harlina Liong*)

STIE AMKOP Makassar

Email: harlinaliong051182@gmail.com

***Abstract :** The purpose of this study is to find out whether financial staff and Tarobok Village office employees already understand the mechanism of recording financial statements using Financial Accounting Standards (SAK). And to know the financial records Tarobok Village can be adjusted with Financial Accounting Standards (SAK). Based on the results of the analysis shows that the recording on the Village Fund Budget is still not in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia either the funds coming in or funds that will be allocated to villages for village development so that the authors make a research proposal appropriate financial reporting mechanism using Financial Accounting Standards. From this research proposal is expected to be applied to Tarobok Village for the basis of improvement so that the recording at the time of transaction of incoming fund or fund which will be allocated to villages for rural development.*

***Keywords:** Recording Mechanism in accordance with Financial Accounting Standards*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang memiliki potensi perekonomian tinggi, yang memiliki anggaran Dana untuk pembangunan Daerah yang dialokasikan sesuai dengan jumlah yang diperlukan dalam pembangunan daerah tersebut, dalam hal ini penggunaan anggaran Dana Desa harus dibuatkan laporan keuangan agar Dana yang digunakan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan yang dipergunakan oleh suatu Daerah.

Seperti dalam hal ini Anggaran Dana Desa yang dialokasikan sebesar Rp 9,06 Triliun pada APBN 2015 oleh Pemerintah Pusat. Dalam Rancangan APBN-P 2015, Presiden Jokowi menambah alokasi dana desa menjadi Rp 20 Triliun. Dana desa sebesar tersebut akan dibagikan kepada sekitar 72.000 desa di seluruh Indonesia. Selain dari dana desa, setiap desa juga memperoleh sumber pendanaan yang lainnya. Apa saja sumber pendapatan di

Desa dan bagaimana Desa membelanjakannya. Anggaran Dana Desa yang diberikan oleh pemerintah yang dibuatkan laporan keuangan dapat menggunakan Mekanisme pencatatan Pelaporan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) namun bukan merupakan suatu kemutlakan dalam membuat laporan keuangan. Namun paling tidak dapat memastikan bahwa penempatan unsur-unsur atau elemen data ekonomi harus ditempatkan pada posisi yang tepat agar semua data ekonomi dapat tersaji dengan baik, sehingga dapat memudahkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menginterpretasikan dan mengevaluasi suatu laporan keuangan guna mengambil keputusan ekonomi yang baik bagi tiap-tiap pihak.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2012), Laporan Keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang

lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan.

Menurut Freeman, (Robert J. Freeman and Shoulders. Craig D. tahun 2013) Anggaran adalah sebuah proses yang dilakukan oleh organisasi sektor publik untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya ke dalam kebutuhan-kebutuhan yang tidak terbatas, anggaran dapat juga dikatakan sebagai pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu dalam ukuran financial.

Kabupaten luwu utara merupakan salah satu Daerah yang pembangunannya cukup meningkat dan maju yang memiliki luas wilayah 7.502,58 km². Memiliki 11 kecamatan dan 172 Desa.

Desa Tarobok adalah salah satu Desa di Kecamatan Baebunta Kabupaten luwu Utara dimana Desa ini terdiri dari 8 Dusun, yaitu Dusun Dendelu, Dusun Tammasi, Dusun Tolibukang, Dusun Tirowali, Dusun Awo-awo baru, Dusun Awo-awo, Dusun parangian, dan Dusun buana. Sekarang ini Desa Tarobok mengalami perkembangan yang begitu pesat. Berbagai fasilitas sudah dibangun. Pembangunan Infrastruktur berupa pengerasan jalan (aspal) sudah dibangun. Jaringan Lisriknya pun sudah ada. Sarana pendidikannya sudah memadai, terdapat 2 buah TK, 3 Buah Sekolah Dasar, dan 1 SLTP.

Anggaran yang telah digunakan dalam Pembangunan Desa Tarobok ini sangat perlu dibuatkan Laporan keuangan baik menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sebagai alat pertanggung jawaban pengelola Pemerintah Desa Tarobok dan sebagai bukti tertulis bahwa Anggaran Dana Desa Yang telah Pemerintah berikan pada Desa Tarobok Dingunakan untuk keperluan Desa Tarobok.

Menurut Ahmed Belkaoui (2011) ada empat alasan mengapa standar akuntansi dibuat, yaitu:

- a. Standar memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan penyelenggaraan sebuah perusahaan kepada para pengguna informasi akuntansi. Informasi ini dianggap jelas, konsisten, andal, dan dapat diperbandingkan.
- b. Standar memberikan pedoman dan aturan tindakan bagi para akuntan publik yang memungkinkan mereka untuk menerapkan kehati-hatian dan mengaudit laporan-laporan perusahaan dan membuktikan validitas dari laporan-laporan tersebut.
- c. Standar memberikan database kepada pemerintah mengenai berbagai variabel yang dianggap sangat penting dalam pelaksanaan perpajakan, regulasi perusahaan, perencanaan dan regulasi ekonomi, serta peningkatan efisiensi dan sasaran-sasaran sosial lainnya.
- d. Standar menumbuhkan minat dalam prinsip-prinsip dan teori-teori bagi mereka yang memiliki perhatian dalam disiplin ilmu akuntansi.

Standar akuntansi keuangan (SAK) merupakan pedoman bagi siapa saja dalam menyusun laporan keuangan yang akan diterima secara umum.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Mekanisme pencatatan Anggaran Dana Desa Berdasarkan Pelaporan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2015 di Desa Tarobok".

Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi Masalah Pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah staf keuangan Desa Tarobok mengerti tentang mekanisme pencatatan laporan keuangan yang

- sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)?
2. Apakah pencatatan pelaporan keuangan Desa Tarobok sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan pokok di atas, maka Tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah staf keuangan dan pegawai kantor Desa Tarobok sudah memahami mekanisme pencatatan laporan Keuangan Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
- b. Untuk mengetahui pencatatan keuangan Desa Tarobok mampu disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah. Prinsip utama yang dipakai dalam akuntansi keuangan adalah persamaan akuntansi (**Aktiva=Kewajiban+Modal**).

Akuntansi keuangan berhubungan dengan masalah pencatatan transaksi untuk suatu perusahaan atau organisasi dan penyusunan berbagai laporan berkala dari hasil pencatatan tersebut. Laporan ini yang disusun untuk kepentingan umum dan biasanya digunakan pemilik perusahaan untuk menilai prestasi manajer atau dipakai manajer sebagai pertanggungjawaban keuangan terhadap para pemegang saham. Hal penting dari akuntansi keuangan adalah adanya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang merupakan aturan-aturan yang harus digunakan didalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan untuk kepentingan eksternal. Dengan demikian,

diharapkan pemakai dan penyusun laporan keuangan dapat berkomunikasi melalui laporan keuangan ini, sebab mereka menggunakan acuan yang sama yaitu SAK. SAK ini mulai diterapkan di Indonesia pada 1994, menggantikan Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984.

Dr. M. GADE Akuntansi adalah ilmu pengetahuan terapan dan seni pencatatan yang dilakukan secara terus menerus menurut sistem tertentu, mengolah dan menganalisis catatan tersebut sehingga dapat disusun suatu laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pimpinan perusahaan atau lembaga terhadap kinerjanya.

Tujuan Akuntansi keuangan

Tujuan akuntansi keuangan secara keseluruhan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Menurut APB *statement* No.4 (tahun 2012) yang berjudul “*Basic concepts and Accounting principles Underlying Financial Statements of Business Enterprises*”, akuntansi adalah: “sebuah aktivitas jasa, di mana fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama informasi mengenai keuangan dan entitas ekonomi, yang dimaksudkan akan menjadi berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (dalam membuat pilihan di antara berbagai alternatif yang ada)”

Fungsi Akuntansi Keuangan

Fungsi utama dari akuntansi keuangan memberikan informasi terkait keuangan perseorangan, organisasi ataupun perusahaan. Informasi ini dapat digunakan untuk melihat keadaan keuangan dan apa saja yang telah terjadi didalamnya. Selain itu bagi pihak manajemen informasi ini sangat berguna untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Selain fungsi utama diatas ada juga beberapa fungsi dari akuntansi keuangan inii diantaranya adalah

- a) Mengetahui dan menghitung laba yang diperoleh
- b) Memberi informasi berguna bagi manajemen
- c) Dapat menentukan hak dari berbagai pihak yang terlibat baik internal maupun eksternal
- d) Mengawasi dan mengendalikan aktivitas dalam perusahaan
- e) Membantu mencapai target yang telah ditetapkan.

Sistem Informasi Akuntansi dan Pengguna informasi akuntansi

Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (stakeholders) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering dianggap sebagai bahasa bisnis, di mana informasi bisnis dikomunikasikan kepada *stakeholders* melalui laporan akuntansi. Mula-mula sebuah transaksi bisnis akan diidentifikasi (dianalisis), dicatat, dan barulah dilaporkan lewat laporan akuntansi yang merupakan media komunikasi informasi akuntansi. Tansaksi bisnis di sini dapat diartikan sebagai suatu kejadian atau peristiwa ekonomi yang mempengaruhi perubahan posisi keuangan perusahaan.

Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda (bervariasi) tergantung pada jenis keputusan yang hendak diambil. Para pengguna informasi akuntansi ini dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu pemakai internal (*internal users*) dan pemakai eksternal (*external users*).

1. Yang termasuk dalam kategori pemakai internal, antara lain:
 - a) Direktur dan Manager keuangan

- b) Direktu Operasional dan Manager pemasaran.

- c) Manager dan Supervisor Produksi.

2. Sedangkan yang termasuk dalam kategori pemakai eksternal, antara lain:

- a. Investor (penanam modal),
- b. Kreditor seperti supplier dan bankir,
- c. Pemerintah.
- d. Badan Pengawas Pasar Modal,
- e. Ekonomi, Praktisi, dan Analisis,

SIA merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Informasi yang dihasilkan oleh SIA antara lain meliputi informasi mengenai order penjualan, penjualan, penerimaan kas, order pembelian, penerimaan barang, pembayaran, dan penggajian. Oleh karena SIA merupakan bagian dari SIM, maka para akuntan harus memahami proses bisnis. Proses bisnis tersebut dari kacamata akuntan lebih mudah dipahami dalam bentuk siklus transaksi. Siklus transaksi merupakan kumpulan kejadian yang saling berhubungan dan biasanya terjadi secara berurutan.

Secara garis besar, siklus transaksi terdiri dari:

1. Siklus Pembelian, yaitu proses pembelian dan pembayaran atas bahan baku atau sumber daya.
2. Siklus produksi/transformasi, yaitu proses mengubah bahan baku atau sumber daya menjadi barang jadi atau jasa, bertujuan ke perusahaan publikasi.
3. Siklus penjualan, yaitu proses untuk menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan dan proses penerimaan kas.

Manfaat SIA

SIA menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk:

- a) Mendukung kegiatan rutin, misalnya mengenai kegiatan operasi

rutin seperti order pelanggan, mengirimkan barang dan jasa, melakukan penagihan, dan menerima pembayaran dari konsumen.

- b) Mendukung keputusan, misalnya dengan mengetahui produk yang paling laku, manajemen dapat memutuskan produk mana yang harus selalu tersedia dalam stok serta memutuskan cara untuk memasarkan.
- c) Perencanaan dan pengendalian, misalnya dengan memiliki informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar, maka manajemen dapat membandingkan anggaran dengan biaya sesungguhnya.
- d) Menerapkan pengendalian internal, pengendalian internal meliputi kebijakan, prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset perusahaan dari kerugian atau penggelapan serta berguna untuk menjaga akurasi data keuangan.

Peranan akuntansi dalam SIA

Akuntansi memiliki 4 peran dalam penggunaan teknologi informasi, yaitu:

1. User, antara lain menggunakan data SIA untuk melakukan penagihan atau menyusun laporan keuangan.
2. Manajer, antara lain mengelolah aliran kas perusahaan berdasarkan laporan arus kas.
3. Konsultan, misalnya memberikan jasa konsultasi akuntansi dan pajak.
4. Evaluator, misalnya melakukan audit laporan keuangan untuk evaluasi.

Laporan keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan

perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

- a. Laporan Laba Rugi, merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.
- b. Laporan Perubahan Modal, adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan modal dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.
- c. Neraca, adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pertanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak.
- d. Laporan Arus Kas, adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.
- e. Catatan atas laporan keuangan
Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis.

Tujuan Laporan Keuangan

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba
3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban.
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Persamaan Akuntansi

Aset = Modal

Persamaan ini hanya memiliki 2 elemen yaitu aset dan modal. Aset dapat diartikan sebagai harta yang dimiliki dan modal adalah sumber kekayaan yang berasal dari pemilik saham (ekuitas). Dengan melihat hubungannya persamaan ini berarti kekayaan yang dimiliki berasal dari modal.

Aset = Hutang

Persamaan ini juga hanya mengandung dua elemen yaitu aset dan hutang. Dalam artikel sebelumnya hutang adalah liabilitas atau kewajiban perusahaan dianggap sebagai suatu aset. Hutang yang dimaksud dalam hal ini juga termasuk hutang dari pihak lain terhadap kita. Karena itu persamaan di atas dapat berarti aset atau kekayaan dipengaruhi juga dengan adanya hutang atau kewajiban.

Aset = Modal + Hutang

Elemen yang terkandung dalam persamaan ini ada 3 yaitu aset modal dan hutang. Persamaan ini berarti kekayaan berasal dari 2 sumber yaitu modal yang dimiliki pemilik saham dan hutang yang diberikan pihak kreditur. Persamaan ini bisa dibilang sudah cukup untuk menyajikan seluruh kekayaan perusahaan yang bersumber dari modal dan hutang atau ekuitas dan liabilitas.

Aset = Modal + Hutang + (Pendapatan - Beban Biaya)

Dalam persamaan ini mengalami penambahan 2 elemen yaitu Pendapatan dan Beban biaya. Dua elemen ini merupakan penyusun dari persamaan laba-rugi yang juga mempengaruhi jumlah kekayaan.

Pengertian Anggaran

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan atau Pemerintahan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang. Oleh karena rencana

yang disusun dinyatakan dalam bentuk unit moneter, maka anggaran seringkali disebut juga dengan rencana keuangan. Dalam anggaran, satuan kegiatan dan satuan uang menempati posisi penting dalam arti segala kegiatan akan dikuantifikasikan dalam satuan uang, sehingga dapat diukur pencapaian efisiensi dan efektivitas dari kegiatan yang dilakukan.

Menurut Nafarin (2014) menyatakan bahwa "Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan." Anggaran (budget) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa.

Defenisi anggaran atau budget menurut Munandar (2011) adalah "suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku dalam jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang." Anggaran merupakan alat untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan perusahaan dalam penyusunannya dilakukan secara periodik.

Penganggaran merupakan komitmen resmi manajemen yang terkait dengan harapan manajemen tentang pendapatan, biaya dan beragam transaksi keuangan dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.

Manfaat Anggaran

Dengan penyusunan anggaran usaha-usaha perusahaan akan lebih banyak berhasil apabila ditunjang oleh kebijaksanaan-kebijaksanaan yang terarah dan dibantu oleh perencanaan-perencanaan yang matang. Perusahaan yang berkecenderungan memandang ke depan, akan selalu memikirkan apa yang mungkin dilakukannya pada masa yang

akan datang. Sehingga dalam pelaksanaannya, perusahaan-perusahaan ini tinggal berpegangan pada semua rencana yang telah disusun sebelumnya. Di mana, bagaimana, mengapa, kapan, adalah pertanyaan-pertanyaan yang selalu mereka kembangkan dalam kegiatan sehari-hari. Apabila pada suatu kesempatan hal ini ditanyakan kepada seorang General Manager yang sukses, maka sering didapatkan jawaban bahwa ide-ide untuk kegiatan pada waktu mendatang pada umumnya didasarkan pada jawaban atas pertanyaan-pertanyaan diatas. Dalam perusahaan-perusahaan manufaktur (pabrik) kegiatan akan dilakukan dengan lebih efisien dan tingkat keuntungan akan lebih besar apabila management memperhatikan rencana untuk aktivitas-aktivitasnya di masa depan. Karena itu Heckerts dan Wilson mengatakan bahwa manfaat utama daripada business budgeting adalah dapat ditentukannya kegiatan-kegiatan yang paling profitable yang akan dilakukan.

Tujuan anggaran

Adapun tujuan penyusunan anggaran adalah :

- 1) Untuk menyatakan harapan/sasaran perusahaan secara jelas dan formal, sehingga bisa menghindari kerancuan dan memberikan arah terhadap apa yang hendak dicapai manajemen.
- 2) Untuk mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait sehingga anggaran dimengerti, didukung, dan dilaksanakan.
- 3) Untuk menyediakan rencana terinci mengenai aktivitas dengan maksud mengurangi ketidakpastian dan memberikan pengarahan yang jelas bagi individu dan kelompok dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.
- 4) Untuk mengkoordinasikan cara/metode yang akan ditempuh dalam rangka memaksimalkan sumber daya.
- 5) Untuk menyediakan alat pengukur dan mengendalikan kinerja individu

dan kelompok, serta menyediakan informasi yang mendasari perlu-tidaknya tindakan koreksi.

Pengertian Dana Desa

Dana Desa adalah Dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi Desa, yang ditransfer melalui anggaran belanja Daerah Kabupaten atau Kota. Dana ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Dana Desa di Alokasikan dari APBN berdasarkan Pasal 72 Ayat 1 Huruf b UU No. 6/2014 tentang Desa.

Sisi transparansi menghendaki bahwa Dana APBN dialokasikan secara jujur dan terbuka. Transparansi anggaran dilakukan antara lain dengan meningkatkan kualitas dokumentasi anggaran yang menggambarkan tujuan alokasi dana desa dan bagaimana dana tersebut digunakan serta bagaimana mengolahnya. Sehingga bisa dirasakan oleh masyarakat desa. Sisi akuntabilitas mengandung pengertian bagaimana alokasi dana desa ini disalurkan dalam bentuk barang dan jasa untuk kepentingan umum. Akuntabilitas dana desa tidak semata-mata bagaimana dana ini tersalurkan kemasyarakat desa, tetapi lebih jauh lagi adalah bagaimana dana desa bermanfaat bagi masyarakat desa. Di sini perlu ada pengawasan dari pemerintah pusat maupun daerah agar dana desa benar-benar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sisi akuntabilitas juga menitikberatkan pada pertanggung jawaban dana desa yang pada hakikatnya berasal dari kontribusi warga Negara dalam membiayai pengeluaran Negara melalui pembayaran pajak. Sisi orientasi terhadap masyarakat terkandung maksud bahwa alokasi dana desa didesain memenuhi tujuan pemberdayaan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis. Dengan begitu, ia

diharapkan dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan di desa. Sehingga tidak perlu lagi warga desa berbondong-bondong ke kota untuk mencari uang setiap tahunnya.

Masyarakat Desa jadi sasaran utama dalam manajemen alokasi dana Desa ini. Karena itu, pemanfaatan dana desa hendaknya memfasilitasi adanya partisipasi dan interaksi masyarakat desa di dalamnya hingga manfaatnya sampai kepada masyarakat desa, baik langsung maupun tidak langsung.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah entitas. Merupakan media komunikasi dan pertanggung jawaban antara perusahaan dan para pemiliknya atau pihak lain. Menurut PSAK No.1 Paragraf ke 7 (Revisi 2009), Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut SAK-ETAP Bab 2 paragraf ke 1. "Tujuan laporan keuangan SAK adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu"

Karakteristik Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai

tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan.

c. Materialitas

encatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mat.

d. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

e. Pertimbangan Sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan.

f. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

g. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan

keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

h. Tepat Waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan.

i. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat.

Standar Akuntansi keuangan

Akuntansi memiliki kerangka teori konseptual yang mendasari pelaksanaan teknik-tekniknya. Kerangka kerja konseptual mirip dengan konstitusi yaitu suatu sistem koheren yang terdiri dari tujuan dan konsep fundamental yang saling berhubungan yang menjadi landasan bagi penetapan standar yang konsisten dan penentuan sifat, fungsi serta batas-batas dari akuntansi keuangan dan laporan keuangan. Kerangka dasar konseptual ini terdiri dari standar dan praktek yang sudah diterima secara umum karena kegunaan dan kelogisannya standar ini disebut standar akuntansi. Di Indonesia badan yang berwenang untuk menyusun standar akuntansi yaitu Dewan Standar Akuntansi yang berada di bawah Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai organisasi profesi akuntan. IAI telah menghimpun prinsip-prinsip akuntansi yang dijadikan standar pelaporan keuangan di Indonesia yang dituangkan dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mencakup konvensi, peraturan dan prosedur yang sudah disusun dan

disahkan oleh lembaga resmi (standard setting body) pada saat tertentu.

Pernyataan di atas memberikan pemahaman bahwa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan buku petunjuk tentang akuntansi yang berisi konvensi atau kesepakatan, peraturan dan prosedur yang telah disahkan oleh suatu lembaga atau institut resmi. Dengan kata lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan sebuah peraturan tentang prosedur akuntansi yang telah disepakati dan telah disahkan oleh sebuah lembaga atau institut resmi. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun oleh lembaga Ikatan Akuntan Indonesia selalu mengacu pada teori-teori yang berlaku dan memberikan tafsiran dan penalaran yang telah mendalam dalam hal praktek terutama dalam pembuatan laporan keuangan dalam memperoleh informasi yang akurat sehubungan data ekonomi.

Menurut Suwardjono dalam bukunya yang berjudul teori akuntansi, menyatakan: Standar akuntansi adalah konsep, prinsip, metoda, teknik, dan lainnya yang sengaja dipilih atas dasar rerangka konseptual oleh badan penyusun standar (atau yang berwenang) untuk diberlakukan dalam suatu lingkungan atau negara dan dituangkan dalam bentuk dokumen resmi guna mencapai tujuan pelaporan keuangan negara tersebut.

Di satu sisi Desa diberi tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan sehingga untuk pencatatan dan pertanggung-jawaban pengelolaan keuangannya seharusnya mengikuti standar akuntansi yang dikeluarkan pemerintah yang telah diatur dalam PP no.71/2010. Namun di sisi lain seperti yang diungkapkan Robert Endi Jaweng dalam diskusi “*Prospek Implementasi UU No.6/2014*”, terdapat masalah kapasitas administrasi dan tata kelola aparat pemerintah desa yang masih

minim. Kemudian sistem akuntabilitas dan pranata pengawasan yang masih lemah, termasuk belum kritisnya masyarakat atas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja Desa.

Senada dengan itu Dr. Jan Hoesada, CPA dari Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP) menyatakan dalam tulisannya tentang Desa, bahwa penyusunan PP tentang akuntansi dan pelaporan laporan keuangan Desa harus dirangkai secara amat hati-hati. Diduga seluruh Desa amat terbelakang dalam teknologi akuntansi, sebagian diramalkan cepat beradaptasi, sebagian lagi amat sulit beradaptasi dengan teknologi akuntansi. Diramalkan akan ada berbagai Desa menerapkan akuntansi pemerintahan karena dinilai bermanfaat bagi desa yang bersangkutan namun jumlahnya amat terbatas. Karena itulah kita harus coba untuk menemukan solusi-nya dari sisi sumberdaya manusia dan perangkat pendukung (aplikasi akuntansi).

Tujuan Standar Akuntansi

Adalah menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statements) yang selanjutnya disebut “laporan keuangan” agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan lainnya .

Mengingat pentingnya Standar Akuntansi Keuangan maka mekanisme penyusunannya harus sedemikian rupa sehingga memberikan kepuasan kepada semua pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, standar akuntansi hanya disusun oleh pihak yang berwenang. Di Indonesia kewenangan tersebut diberikan kepada Komite Standar Akuntansi Keuangan yang berada di bawah naungan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

Sebagai suatu pedoman, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) bukan merupakan suatu kemutlakan bagi

setiap perusahaan dalam membuat laporan keuangan.

Metode Analisis

Adapun metode analisis yang digunakan untuk pembahasan dalam penulisan adalah Metode analisis Deskriptif kualitatif. Penelitian Deskriptif Kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian Kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan 2 keadaan / lebih, hubungan antarvariabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain. masalah yang diteliti dan diselidiki oleh penelitian deskriptif kualitatif mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif, serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional 1 unsur bersama unsur lainnya. Biasanya kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisan data tersebut.

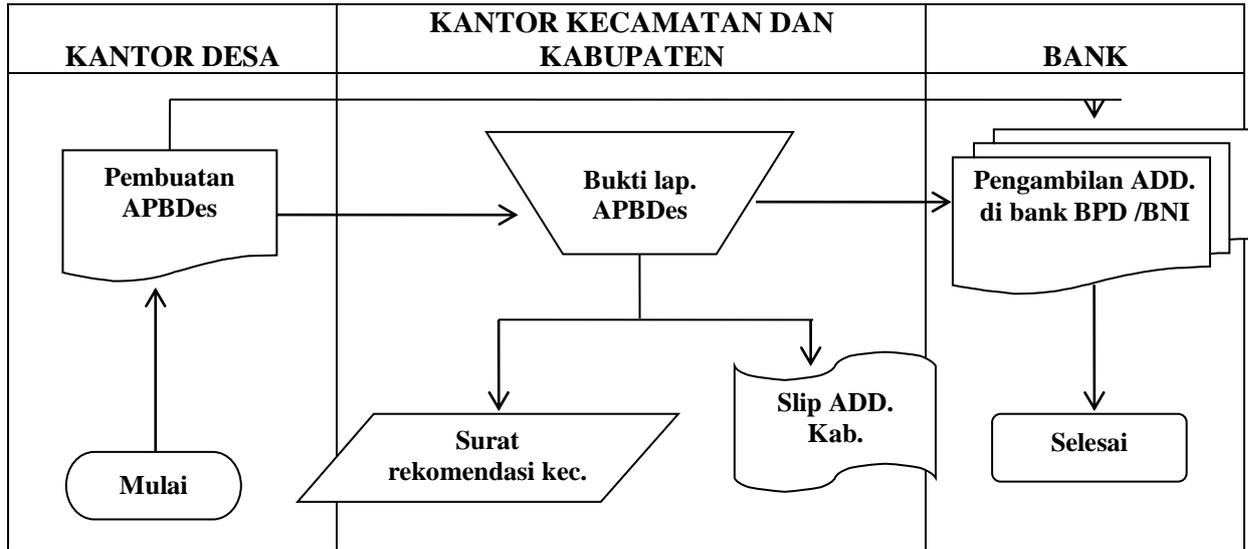
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pencatatan manual harus memperhatikan bukti transaksi karena hal tersebut menjadi bukti bahwa pada tgl/bln/th telah terjadi transaksi “xxx” yang di catat pada laporan keuangan kantor Desa agar kedepan tidak terjadi kesalahan. Pencatatan laporan keuangan di Desa Tarobok masih secara manual .

Sistem pencatatan ADD dan Pengalokasian ADD

Sistem pencatatan Anggaran Dana Desa

Gambar 1.Flowcart



Catatan :

Mulai : Untuk mendapat Anggaran Dana Desa harus mengikuti syarat dan prosedur yang telah ditentukan untuk melengkapi Dokumen seperti; Pembuatan APBDes, pembuatan APBDes diketahui, disetujui, dan ditandatangani oleh kepala Desa Tarobok setelah itu Kaur Keuangan Desa Tarobok membawa Bukti APBDes ini digunakan untuk mengambil Surat rekomendasi di Kantor Kecamatan selanjutnya mengambil Slip ADD di Kantor Kabupaten sebagai pelengkap Dokumen, setelah Dokumen Pengambilan Anggaran Dana Desa Lengkap selanjutnya Kaur Keuangan ke Bank yang telah ditentukan untuk Pengambilan ADD seperti di Bank BPD/BNI.

Dana Desa yang telah diterima oleh aparat Desa / Kaur Keuangan lalu dicatat dipembukuan, pada periode pendapatan Anggaran Dana Desa (ADD), sebagai bukti penerimaan Anggaran Dana Desa dan dicatat dalam pembukuan (arus kas), dalam pencatatan Anggaran Dana Desa hanya membuat catatan pembukuan yaitu arus kas dan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia baik itu dana yang masuk ataupun dana yang akan dialokasikan ke Desa untuk pembangunan Desa dan bukti

penerimaan Dana dan pengeluaran yaitu bukti kuitansi yang di file untuk menjadi bukti pencatatan Anggaran Dana Desa di Kantor Desa Tarobok. Menurut ibu Yusmiati. S., Ag (Kaur Umum mantan kaur keuangan) “ pencatatan Anggaran Dana Desa tidak pernah berubah dari masa jabatan kepala Desa Tarobok, karena menurut mereka membuat pencatatan dengan satu pembukuan lebih mudah dan cepat, meski besar peluang akan terjadi kesalahan pada pembukuan, namun mereka tetap mencatat Anggaran Dana Desa dengan satu pembukuan, karena belum terbiasa membuat pembukuan yang lengkap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan juga belum paham mekanismenya hal ini membuat kami untuk sulit membuat pembukuan sesuai dengan SAK, pelatihan pembuatan pembukuan sesuai Standar Akuntansi Keuangan ada namun sesekali itupun kami belum mengerti dan pelatihan pembuatan pencatatan Anggaran Dana Desa menggunakan Exel pun belum kami pahami jadi kami hanya membuat pembukuan yang sering kami buat yaitu manual dan hanya satu pembukuan saja.”

Masyarakat Desa Tarobok khususnya aparat Desa sangat minim pengetahuan tentang pembukuan SAK, kurangnya pelatihan-pelatihan pencatatan menggunakan

Standar Akuntansi Keuangan, karena kurangnya perhatian akan hal itu dari pemerintah Daerah, dan kurang mengertinya aparat/kaor keuanagan Desa dengan mekanisme pencatatan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan sehingga kaur keuangan takut untuk membuat pembukuan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan, hal tersebut dapat menambah beban bagi mereka karena belum pahamnya atas mekanisme pencatatan menggunakan SAK yang bisa jadi lebih salah mencatat transaksi-transaksi anggaran dana Desa Tarobok, aparat Desa Tarobok sadar bahwa hal ini adalah sala satu yang membuat Desa Tarobok menjadi terbelakangan karena belum mampu memahami mekanisme laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan, sistem dan Aplikasi yang semakin tahhun semakin berkembang mengikuti zaman.

Pengalokasian Anggaran Dana Desa (ADD)

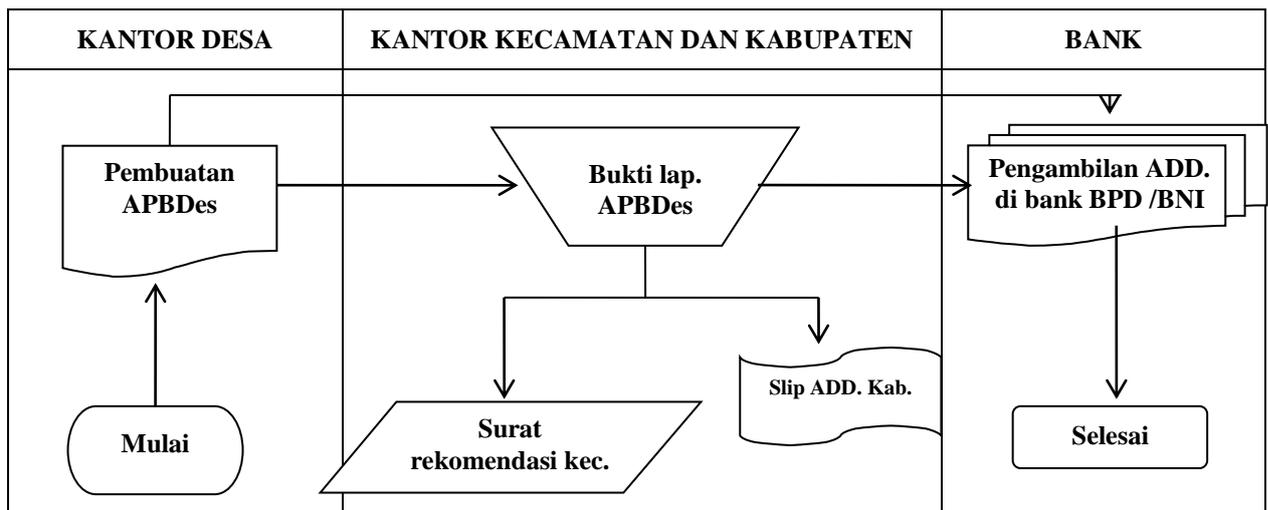
Anggaran Dana Desa dialokasikan untuk pembangunan Desa Tarobok untuk meningkatkan kenyamanan dan

keamanan masyarakat Desa Tarobok yang tertib, pengalokasian ADD fisik dan non fisik ;

1. Fisik
 - a. Pembangunan jembatan penghubung antar Dusun
 - b. Pengaspalan jalan
 - c. Pembangunan Posyandu
 - d. Gorong-gorong dll
2. Non fisik
 - a. Membelian ATK
 - b. Pembayaran opsional perjalanan Dinas
 - c. Pembayaran gaji kepala RT
 - d. Pembayaran gaji kader posyandu
 - e. Pembayaran gaji guru TK
 - f. Pembayaran gaji guru mengaji dll.

Penggunaan Anggaran dana Desa tersebut akan ada laporan pertanggung jawaban untuk pemerintah dari kaur keuangan dan dalam pencatatan laporan pertanggung jawaban Anggaran Dana Desa yang digunakan inipu dijadikan satu pembukuan beserta lampimpiran kuitansi dan proposal jika ada.

Gambar 2. Flowcart Desa Tarobok



a. Dugaan sementara staf keuangan dan pegawai kantor Desa Tarobok mengetahui mekanisme pencatatan laporan keuanagan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan.

b. Dugaan sementara bahwa staf keuangan dan pegawai kantor Desa Tarobok sudah menerapkan pencatatan paloporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuanagan.

Mekanisme pencatatan ADD prosedur Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Struktur Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Gambar terlampir (Gambar 2 Flowcart)

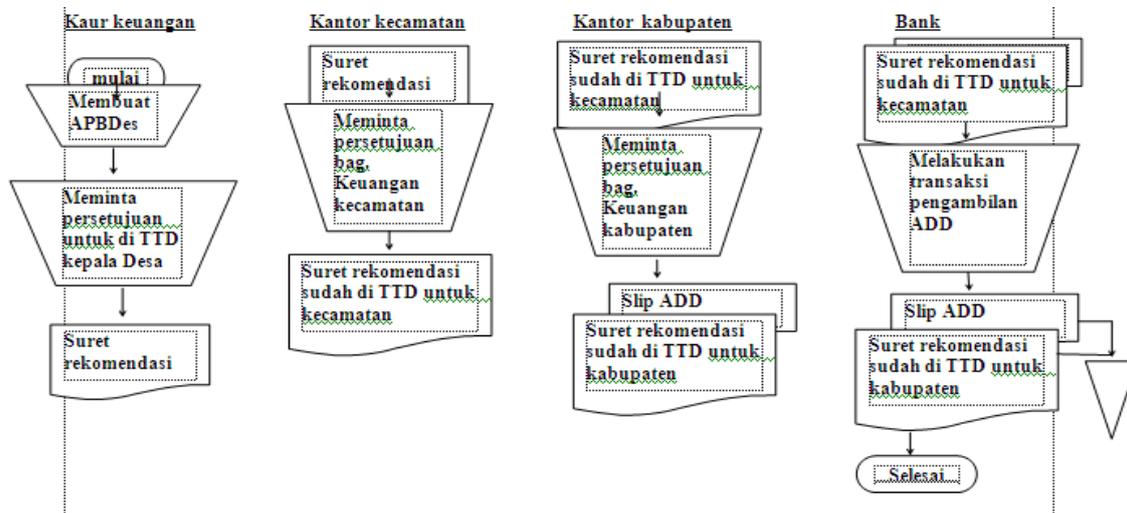
Catatan ;

Dari hasil penelitian saya di Kantor Desa Tarobok, hasilnya adalah Negatif atau tidak sesuai dengan dugaan sementara dan sampai saat ini pencatatan Anggaran Dana Desa masi

manual dan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan :

1. Kaur keuangan Desa Tarobok kurang memahami prosedur pencatatan Anggaran menggunakan pelaporan Standar Akuntansi keuangan
2. Staf dan kaur keuangan kantor Desa Tarobok mengerti teori SAK sebagai pedoman dalam pencatatan Anggaran Dana Desa namun tidak mengerti dalam mengaplikasikannya SAK

Gambar 3. Flowcart



Keterangan gambar Flowchart 3

Kaur keuangan Desa Tarobok membuat laporan APBDes, setelah itu disetujui oleh kepala Desa Tarobok dan dibuatkan surat rekomendasi ke kantor Kecamatan untuk pengambilan tandatangan persetujuan dari kaur keuangan kantor Kecamatan lalu dibuatkan surat rekomendasi ke kantor kabupaten, untuk pengambilan tandatangan persetujuan dari kaur keuangan Kabupaten untuk mendapatkan slip ADD, dan rekomendasi ke bank untuk melakukan transaksi pengambilan ADD, file atau bukti untuk pencairan ADD disimpan oleh pihak bank dalam suatu dokumen tertentu.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai mekanisme pencatatan Anggaran Dana

Desa berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian diketahui :

- a. Aparatur Desa Tarobok terutama bagian Kaur keuangan belum mengerti pencatatan Anggaran Dana Desa menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
- b. pencatatan Anggaran Dana Desa masi manual dan pencatatan Anggaran Dana Desa belum menggunakan SAK atau belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan sebagai pedoman atau petunjuk dalam pembuatan pencatatan Anggaran Dana Desa.
- c. Meski diketahui bahwa kemungkinan besar bisar terjadi kesalahn, tidak optimal dalam pembukuan, kurang relevan, tidak terperinci, kurang akurat dll. Kaur keuangan tetap belum menggunakan SAK sebagai acuan pencatatan Anggaran.

Saran

Setelah menyimpulkan hasil dari penelitian maka penulis mencoba menyarankan yang mungkin dapat berguna bagi Pemerintah, aparat Desa, khususnya untuk Kaur Keuangan Desa, agar kiranya memperhatikan mekanisme pencatatan laporan keuangan kedepannya itu sebaiknya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, bagi Kaur Keuangan yang kurang atau belum mengerti mekanisme pencatatan laporan Keuangan yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), ada baiknya pemerintah melakukan pelatihan pencatatan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Kaur Keuangan Desa agar kiranya Kaur Keuangan yang kurang paham dan tidak paham bisa belajar membuat laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan kedepannya, untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan Desa, dan juga ada baiknya agar pemerintah meluangkan waktu untuk ke Desa-desanya melakukan pemeriksaan bukan hanya pemeriksaan pembangunan yang telah direalisasikan oleh Desa namun juga bagian pembukuan keuangan Desa Tarobok karena bisa saja terjadi kesalahan dan juga penyalahgunaan Anggaran Dana Desa, yang mestinya digunakan membangun Desa namun hanya digunakan oleh pribadi sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- American Accounting Association. 2011. "Analisis Akuntansi" Prentice-Hall
- APB Statement no. 4. 2012 "Basic concepts and accounting principles underlying
- APBN pasal 72 ayat 1 huruf "b" UU No. 6/2014 "tentang Desa". financial statements of Business Enterprises".
- Belkaoui, Ahmed. 2011 "Standar Akuntansi". penerbit Salemba empat.
- Freeman, Robert J. dan Craig, D. Shoulders. 2013. "Proses penyusunan anggaran" Prentice-Hall.
- Hanafi, Manduh M. dan Halim Abdul. 2011. "Analisis Laporan keuangan" UPP STIM YKPN.
- Jaweng, Robert Endi "prospek implementasi UU No. 6/2014".
- Munandar. 2011. "Anggaran" penerbit Salemba Empat.
- Nafarin. 2014. "Anggaran" penerbit Salemba Empat.
- PSAK No. 1 paragraf ke 7 (revisi 2009).
- Romney, M.B and P.J. Steinbart. 2015. "Accounting Information system, 13th Edition. Upper saddle River, New Jersey: Pearson Education, inc.
- Stice, E.K., Dkk. 2012. "Intermediate Accounting. 18th Edition. South Western, Thomson, USA.
- SAK-ETAP Bab 2 paragraf ke 1 Tujuan Laporan.
- Warren, C.S., Dkk. 2012. "Accounting principles. 24th Edition. South western, Thomson. USA.
- Mardiah, 2015 "Analisis harga dan biaya terhadap tingkat pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar" skripsi

*) Penulis adalah Dosen tetap pada STIE AMKOP Makassar